

NEGATIVE CHARISMATIC LEADERSHIP: STUDI KASUS ANIME HUNTER X HUNTER

Oleh:

Robby Haryanto

Universitas Terbuka

Alamat: JL. Jl. Pd. Cabe Raya, Pd. Cabe Udik, Kec. Pamulang, Kota Tangerang
Selatan, Banten (15437)

Korespondensi Penulis: robbyharyanto1@gmail.com

Abstract. *This study examines Chrollo Lucilfer's charismatic leadership in the anime Hunter x Hunter using a qualitative approach. The analysis focuses on leadership characteristics according to Conger and Kanungo, namely strategic vision, sensitivity to the environment and members, personal risk-taking, and unconventional behavior. The study analyzes scenes, dialogues, and related literature. The results show that Chrollo is able to build high loyalty and adapt strategies effectively, even though his organization's goals often conflict with moral values. The study also highlights ethical dilemmas when charismatic influence is used for destructive purposes, emphasizing the importance of balancing leadership effectiveness with moral responsibility. It provides insight into how elements of charismatic leadership in a fictional world can be applied while underscoring the need for this balance.*

Keywords: *Charismatic leadership, Chrollo Lucilfer, anime Hunter x Hunter, character analysis.*

Abstrak. Penelitian ini mengkaji kepemimpinan karismatik Chrollo Lucilfer dalam anime Hunter x Hunter menggunakan pendekatan kualitatif. Analisis difokuskan pada karakteristik kepemimpinan menurut Conger dan Kanungo, yaitu visi strategis, kepekaan terhadap lingkungan dan anggota, pengambilan risiko pribadi, serta perilaku yang tidak konvensional. Penelitian ini menganalisis adegan, dialog, dan literatur terkait. Hasil menunjukkan bahwa Chrollo mampu membangun loyalitas tinggi dan menyesuaikan

Received January 30, 2026; Revised February 17, 2026; March 11, 2026

*Corresponding author: robbyharyanto1@gmail.com

NEGATIVE CHARISMATIC LEADERSHIP: STUDI KASUS ANIME HUNTER X HUNTER

strategi secara efektif, meskipun tujuan organisasinya sering bertentangan dengan nilai moral. Penelitian ini juga menyoroti dilema etika ketika pengaruh karismatik digunakan untuk tujuan destruktif, menekankan pentingnya keseimbangan antara efektivitas kepemimpinan dan tanggung jawab moral. Wawasan tentang bagaimana elemen-elemen kepemimpinan karismatik dalam dunia fiksi dapat diterapkan dengan menekankan pentingnya keseimbangan antara efektivitas kepemimpinan dan tanggung jawab moral.

Kata Kunci: Kepemimpinan karismatik, Chrollo Lucilfer, anime Hunter x Hunter, analisis karakter.

LATAR BELAKANG

Peran pemimpin sangat menentukan bagaimana keberjalanan suatu organisasi. Pemimpin berperan dalam mengantarkan keberhasilan organisasi, ditentukan dari seperti apa mereka mengelola organisasinya. Seorang pemimpin sejati mampu memberikan pengaruh dan mengubah perilaku orang lain (Lunenburg, 2012). Salah satu gaya kepemimpinan yang dikenal adalah kepemimpinan karismatik. Kepemimpinan karismatik dalam mencapai visinya ditandai dengan beberapa ciri, antara lain memiliki visi, mampu memaknainya dengan baik, dan bersedia mengambil risiko untuk mencapai visi (Thian, 2021). Pemimpin karismatik mampu mengartikulasikan visi strategis, kepekaan terhadap lingkungan, peka terhadap kebutuhan anggota, berani mengambil risiko pribadi demi kepentingan organisasi, dan melakukan perilaku yang tidak biasa dalam mencapai tujuan organisasi (Conger & Kanungo, 1998).

Animasi memiliki fungsi penting dalam mengkonkretkan konsep abstrak (Ceylan-Dadakoğlu, 2020). Anime, animasi dari Jepang, dapat menjadi sarana untuk memahami nilai-nilai seperti keberanian mengejar mimpi, tekad untuk menantang kesulitan, kesadaran bekerja sama, dan pembentukan nilai-nilai positif bagi remaja (Lu & Zhang, 2019). Namun, perbedaan budaya dan norma dalam anime dapat menyebabkan perbedaan persepsi sehingga dibutuhkan peran orang dewasa dalam memberikan konteks dan saran mengenai pesan yang disampaikan dalam serial anime (Yusof et. al., 2024). Anak-anak mudah meniru dari apa yang mereka lihat. Terdapat contoh seorang anak 12 tahun melompat dari balkon lantai 11 rumahnya karena meniru adegan anime yang mereka tonton.

Hunter x Hunter merupakan anime yang diadaptasi dari manga karya Yoshihiro Togashi yang bercerita tentang perjalanan seorang anak laki-laki bernama Gon Freecss dalam mencari ayahnya yang merupakan seorang hunter, sebuah profesi berlisensi bagi mereka yang mengkhususkan diri dalam, pengejaran yang fantastis seperti menemukan spesies hewan langka atau tak dikenal, berburu harta karun, mensurvei daerah yang belum dijelajahi, atau memburu individu yang melanggar hukum. Dalam anime Hunter x Hunter muncul kelompok pencuri Genei Ryodan yang beranggotakan 13 orang dan dipimpin oleh Chrollo Lucilfer. Dalam berbagai alur pencurian, kelompok ini menghadapi konflik internal maupun perseteruan dengan pihak luar. Meski demikian, berkat kepemimpinan Chrollo, organisasi tersebut mampu bertahan dan tetap menjalankan misinya. Sebagai pemimpin, Chrollo memiliki pengaruh kuat terhadap para anggota, terutama dalam mendorong mereka menjalankan tugas-tugas sulit. Kemampuan komunikasi, tindakan yang menginspirasi, serta pemahaman terhadap kondisi internal dan eksternal membuat loyalitas anggota tetap terjaga, bahkan hingga rela berkorban demi organisasi. Fenomena ini menunjukkan karakteristik kepemimpinan karismatik, sehingga artikel ini meninjau kepemimpinan Chrollo berdasarkan konsep yang dikemukakan oleh Conger dan Rabindra N. Kanungo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis data induktif untuk mengeksplorasi karakter Chrollo Lucilfer sebagai representasi kepemimpinan karismatik dalam anime Hunter x Hunter. Sumber data berupa episode-episode yang menampilkan kepemimpinan Chrollo, dipilih secara purposif berdasarkan adegan interaksi dengan Genei Ryodan, pengaruhnya terhadap kelompok, serta proses pengambilan keputusan yang mencerminkan karakteristik kepemimpinan karismatik. Data sekunder diperoleh dari buku dan artikel jurnal terkait teori kepemimpinan karismatik. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap episode terpilih, dengan mendokumentasikan adegan relevan dalam catatan deskriptif dan transkrip dialog serta mencatat konteks situasionalnya. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi, kategorisasi, interpretasi, dan triangulasi, yaitu menyeleksi adegan yang relevan, mengelompokkannya berdasarkan aspek kepemimpinan karismatik, lalu menafsirkan

NEGATIVE CHARISMATIC LEADERSHIP: STUDI KASUS ANIME HUNTER X HUNTER

maknanya untuk memahami implementasi kepemimpinan karismatik Chrollo dalam anime tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Cerita Pencurian Genei Ryodan

Chrollo Lucilfer, selaku pemimpin Genei Ryodan, membawa anggotanya untuk merampok barang-barang berharga dalam lelang bawah tanah. Tujuan utama mereka adalah mencuri semua barang bernilai tinggi. Chrollo memberikan perintah bagi semua anggota untuk mencuri semua barang yang ada di pelelangan, bahkan membunuh siapa saja yang menghalangi mereka.

Uvagin: “Ketua, kali ini benda apa yang akan kita curi?”

Chrollo: Kita akan merebut harta di pelelangan bawah tanah. Semuanya. Kita akan merebut semua yang ada di pelelangan.

Dalam anime Hunter x Hunter, kelompok Genei Ryodan berhasil mengalahkan penjaga lelang bawah tanah, mafia, serta pasukan seperti Shadow Beasts dan Pengawal Nostrade, lalu membawa kabur seluruh barang lelang. Namun, Uvagin sempat ditangkap oleh Kurapika, anggota suku Kurta yang ingin membalas dendam, sebelum akhirnya berhasil kabur dengan bantuan rekannya. Pertemuan berikutnya antara Uvagin dan Kurapika berujung duel yang menyebabkan kematian Uvagin. Peristiwa ini membuat Chrollo Lucilfer menyadari ancaman Kurapika terhadap organisasi hingga akhirnya ia sendiri tertangkap. Kejadian tersebut mengguncang stabilitas kelompok dan memicu konflik antar anggota dalam pengambilan keputusan.

Impelementasi Kepemimpinan Karismatik Chrollo Lucilfer Menurut Conger-Kanungo

Pemimpin karismatik menekankan tujuan ideologis yang menghubungkan misi kelompok dengan nilai, cita-cita, dan aspirasi bersama para pengikutnya, serta didukung oleh kemampuan pribadi yang luar biasa (Adnan et al., 2024). Dalam anime Hunter x Hunter, Chrollo Lucilfer sebagai pemimpin Genei Ryodan menunjukkan indikasi kepemimpinan karismatik. Penelitian ini bertujuan meninjau implementasi kepemimpinan karismatik menurut Jay A. Conger dan Rabindra N. Kanungo pada karakter tersebut melalui aspek visi strategis, kepekaan terhadap lingkungan dan anggota,

keberanian mengambil risiko pribadi, serta perilaku tidak konvensional dalam mencapai tujuan organisasi.

Mengartikulasikan Visi Strategis

Menurut Conger dan Kanungo, pemimpin karismatik yang dapat mengartikulasikan visi strategis artinya dia mampu memberikan tujuan strategis yang inspiratif kepada anggotanya. Tujuan yang pemimpin katakan mampu memotivasi dengan mengartikulasikan urgensi yang harus dilakukan anggotanya. Peran Chrollo menunjukkan kuatnya visi organisasi yang dikemukakan kepada anggota Genei Ryodan (atau bisa disebut juga “Laba-laba”).



Gambar 1 Gambar 1 Chrollo Lucilfer saat mengartikulasikan visi organisasi
“Sebagai laba-laba, aku adalah kepalanya dan kalian adalah kaki tangannya. Sudah hukum alam kalau kaki dan tangan bergerak sesuai perintah kepala. Akan tetapi, itu adalah bahasan tentang fungsi. Andai aku mati, seseorang dari kalian tinggal menggantikanku. Dan mungkin akan ada kalanya kaki jauh lebih penting dari kepala.”

(Chrollo Lucilfer, Hunter x Hunter 2011, Episode 57)

Dalam menjelaskan visi strategis organisasinya, Chrollo menegaskan bahwa segala instruksi organisasi hadir melalui pemimpin. Aktivitas organisasi tidak boleh berhenti pada ketergantungan terhadap figur individu agar tujuan utama tetap berlangsung. Oleh karena itu, kepemimpinan dalam organisasi harus tetap berjalan meskipun ketua mengalami kendala. Chrollo menekankan bahwa setiap anggota memiliki peran yang sama pentingnya dalam keberlangsungan organisasi. Dengan strategi ini, organisasi dapat terus bergerak maju tanpa harus bergantung pada satu orang semata.

Konsep kepemimpinan yang tidak bergantung pada individu juga dapat ditemukan dalam kepemimpinan karismatik pemimpin dunia, seperti Ir. Soekarno. Dalam menghadapi

NEGATIVE CHARISMATIC LEADERSHIP: STUDI KASUS ANIME HUNTER X HUNTER

ancaman disintegrasi bangsa, Soekarno menggunakan pidato-pidato inspiratifnya untuk memotivasi masyarakat agar berjuang menjadi bangsa yang merdeka (Asmawi & Fulazzaky, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa seorang pemimpin yang memiliki visi strategis memiliki kemampuan menggerakkan pengikutnya melalui gagasan besar yang mereka yakini.

Sebagai bagian dari visi strategisnya, Chrollo tidak hanya mengandalkan karisma pribadi, tetapi juga memberdayakan anggotanya agar merasa memiliki peran penting dalam organisasi. Menurut Joo (2023), pemimpin dapat dikatakan mampu memberdayakan apabila anggotanya memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan. Saat anggota merasa dilibatkan dalam proses organisasi, mereka akan lebih produktif dalam kontribusinya, mendapatkan kepuasan kerja, serta meningkatkan kesetiaannya terhadap organisasi. Temuan ini menunjukkan bahwa loyalitas anggota terbentuk melalui dua mekanisme, yaitu *admiration-based loyalty* yang berpusat pada figur pemimpin, serta *ownership-based commitment* yang berakar pada rasa kepemilikan kolektif.

Keberhasilan Chrollo dalam mempertahankan loyalitas anggota tidak hanya bersumber dari karisma pribadinya, tetapi juga dari kemampuannya memberi ruang bagi anggota untuk berpartisipasi aktif. Kepemimpinannya yang karismatik tercermin dari energi, daya tarik, dan kemampuan kuat dalam memengaruhi orang lain. Para pemimpin karismatik sering kali memiliki pengikut setia berkat inspirasi, keberanian, dan keteguhan pendirian mereka (Dilapanga & Mantiri, 2021). Lebih jauh lagi, Nimran & Amirullah (2015) menegaskan bahwa para anggota dengan sukarela mengikuti seorang pemimpin karismatik karena adanya inspirasi, kebenaran, dan urgensi untuk mendukung visi yang dibawa pemimpinnya.

Kepemimpinan Chrollo menekankan pemberdayaan anggota demi menjaga keberlanjutan organisasi. Ia menyadari bahwa visi strategis tidak cukup sekadar disampaikan oleh pemimpin, melainkan perlu diwujudkan melalui sistem yang memungkinkan partisipasi aktif seluruh anggota. Kepemimpinan seperti ini akan membangun rasa memiliki dan kesadaran kolektif dalam organisasi.



Gambar 2 Adegan Chrollo saat merencanakan pencurian

Uvogin: “Ketua, kali ini benda apa yang akan kita curi?”

Chrollo: Kita akan merebut harta di pelelangan bawah tanah. Semuanya. Kita akan merebut semua yang ada di pelelangan.

Uvogin: Apa kau serius, ketua? Pelelangan bawah tanah dijalankan oleh geng seluruh dunia. Kalau kita melakukannya, itu akan membuat kita dimusuhi oleh semuanya.

Chrollo: Apa kau takut Uvo?

Uvogin: Aku malah senang. Saking senangnya membuatku jadi merinding. Nah, beri kami perintah, ketua! Sekarang juga.

Uvogin, anggota Genei Ryodan, digambarkan sebagai sosok yang sangat kuat. Uvogin juga dikenal sebagai sosok yang menyukai tantangan. Chrollo melihat potensi Uvogin sebagai suatu peluang untuk memberdayakan kemampuan anggotanya. Pertanyaan yang diberikan kepada Uvogin sebagai bentuk kemampuan menggugah semangat anggota. Pengaruh dari kata-kata yang keluar dapat memengaruhi emosi dan tindakan Uvogin. Komunikasi yang emosional, simbolis, dan berbasis nilai dari para pemimpin karismatik dianggap sebagai sesuatu yang menginspirasi oleh para pengikutnya.

Selain kepada Uvogin, Chrollo juga menerapkan hal serupa kepada anggota Genei Ryodan lainnya, Nobunaga.

Chrollo: “Nobunaga, dirimu dan Uvo adalah garis depan laskar. Mati juga salah satu tugasmu. Bukankah kalian memilih peran itu atas sukarela?”

Nobunaga: Iya, itu benar

NEGATIVE CHARISMATIC LEADERSHIP: STUDI KASUS ANIME HUNTER X HUNTER

Chrollo dikenal sebagai pemimpin yang senang memberikan tantangan kepada anggotanya. Tantangan tersebut mampu membuat para anggota dapat bersemangat mencapai tujuan organisasi. Pemimpin yang karismatik dapat menciptakan iklim yang mendukung pembelajaran aktif melalui pekerjaan tim yang menantang. Hal tersebut mampu merangsang inisiatif di antara anggota tim dan mendorong mereka untuk secara proaktif menyesuaikan tugas tim mereka (Tuan, L.T., 2020). Pada konteks perusahaan, kepemimpinan karismatik mampu memberi pengaruh terhadap dukungan kuat terhadap kreativitas anggota dan menciptakan lingkungan kerja yang memberdayakan (Simarmata, 2024)

Kepekaan terhadap Lingkungan

Pemimpin karismatik harus mampu mengenali kondisi di sekitar organisasi. Kelebihan dan kekurangan dalam organisasi perlu dianalisis dalam menentukan strategi yang akan diambil. Dalam anime Hunter x Hunter, implementasi ditunjukkan oleh Chrollo saat anggota Genei Ryodan sedang dijadikan target sasaran, sehingga Chrollo menginstruksikan untuk membentuk kelompok dan menghindari bertindak sendirian.



Gambar 3 Instruksi Chrollo menghadapi pengejaran musuh

Chrollo: Kalau begitu, mari bentuk kelompok. Minggu depan kita akan bergerak secara berkelompok. Bagaimanapun juga, hindarilah bertindak sendirian.

Kepekaan terhadap lingkungan merupakan salah satu karakteristik utama dalam kepemimpinan karismatik. Conger dan Kanungo menjelaskan bahwa seorang pemimpin yang karismatik memiliki kemampuan untuk mengenali kendala dalam lingkungan sosial dan budaya organisasi yang dapat menghambat tercapainya tujuan organisasi. Kepekaan ini memungkinkan pemimpin untuk tidak hanya memahami dinamika internal organisasi, tetapi juga membaca perubahan eksternal yang berpotensi memengaruhi arah organisasi.

Strategi kepemimpinan Chrollo dalam menjaga soliditas organisasinya menunjukkan bentuk kepekaan terhadap lingkungan. Dengan membentuk kelompok-kelompok kecil dalam organisasinya, Chrollo memastikan bahwa anggotanya tetap solid dan mampu saling melindungi satu sama lain. Bergerak dalam kelompok kecil memberikan keuntungan berupa keterikatan yang lebih kuat di antara anggota, sehingga memperkokoh loyalitas dan kesatuan dalam organisasi. Kerja dalam tim akan membuat anggota berbagi tanggung jawab yang sama (Arizona, 2017). Strategi ini mencerminkan pemahaman terhadap dinamika sosial internal dan eksternal organisasi.

Kepekaan terhadap lingkungan tidak muncul secara instan, tetapi melalui kemampuan analisis yang kuat dalam membedakan kondisi realitas dengan kondisi ideal yang diinginkan. Pemimpin yang memiliki visi jelas terhadap masa depan organisasinya sangat membutuhkan kemampuan ini untuk menghadapi tantangan yang datang dari luar. Kemampuan ini tidak hanya membantu dalam mengenali peluang dan ancaman lebih awal, tetapi juga dalam merancang strategi yang tepat serta mengalokasikan sumber daya organisasi secara efektif. Dengan kepekaan ini, seorang pemimpin dapat menjaga stabilitas internal organisasi sekaligus mendorong inovasi dan adaptasi agar tetap relevan dalam menghadapi perubahan lingkungan.

Situasi negara memainkan peran dalam proyeksi pemimpin karismatik. Salah satu contoh pemimpin dunia yang menunjukkan kepekaan tinggi terhadap lingkungan adalah Nelson Mandela. Presiden Afrika Selatan tersebut menjadi tokoh utama anti diskriminasi, ditambah upaya rekonsiliasi yang dilakukannya, alih-alih melakukan aksi balas dendam (Fragouli, 2018). Kepekaan terhadap lingkungan seperti yang dimiliki Mandela adalah contoh bagaimana seorang pemimpin karismatik dapat mengatasi tantangan besar dengan pemahaman yang mendalam terhadap dinamika sosial. Dengan kemampuan ini, seorang pemimpin tidak hanya berperan sebagai figur inspiratif, tetapi juga sebagai penggerak perubahan yang mampu membawa organisasinya atau bahkan bangsanya ke arah yang lebih baik.

Kepekaan terhadap Kebutuhan Anggota

Pemimpin karismatik dalam mengelola kesetiaan anggotanya melalui kepekaannya mengenali kebutuhan anggota. Cara yang dilakukan pemimpin karismatik dalam menunjukkan kepekaannya terhadap anggota adalah dengan sering

NEGATIVE CHARISMATIC LEADERSHIP: STUDI KASUS ANIME HUNTER X HUNTER

mengungkapkan perhatian pribadi terhadap kebutuhan dan perasaan anggota lain dalam organisasi.



Gambar 4 Adegan Uvogin meminta perintah dari Chrollo

Kepekaan pemimpin terhadap anggota memungkinkan pemahaman kebutuhan individu dan penempatan peran sesuai bakat dan potensi mereka. Chrollo Lucilfer menunjukkan hal ini dengan merespons kebutuhan Uvogin untuk mengaktualisasikan diri dan memberikan penghormatan terakhir setelah kepergiannya. Kepekaan semacam ini membantu menilai sumber daya tim secara realistis, mengalokasikannya efektif, serta mengidentifikasi kesenjangan kritis, sehingga meningkatkan kinerja organisasi (Munir & Wiranata, 2024). Pemimpin yang berorientasi pada anggota juga memperoleh penghargaan dan loyalitas, sementara pengembangan keterampilan anggota berdampak positif pada kerja tim dan produktivitas (Meslec et al., 2020).

Pemimpin yang berorientasi pada kepentingan anggotanya cenderung memperoleh kepercayaan dan loyalitas yang lebih besar karena pengikut merasa bahwa keputusan pemimpin tidak semata-mata untuk kepentingan pribadi, tetapi juga demi kesejahteraan mereka. Howard Schultz, CEO Starbucks, memahami bahwa karyawan adalah aset utama dalam bisnisnya. Schultz memberikan tunjangan kepada karyawannya yang tewas dalam perampokan salah satu toko di Washington D.C. CEO Howard Schultz terbang langsung ke D.C. dan menghabiskan sepanjang minggu bersama para karyawan dan keluarga mereka di daerah tersebut (Shukla & Bhagat, 2013). Tindakan Schultz menunjukkan kepemimpinan karismatik dalam memahami kebutuhan anggota serta memberikan empati kepadanya.

Mengambil Risiko Pribadi

Perjalanan kepemimpinan seringkali menemui tantangan dan bagaimanapun konsekuensinya akan perlu dihadapi. Pemimpin karismatik mengambil risiko pribadi yang tinggi demi kepentingan organisasinya. Mereka terlibat dalam kegiatan yang berisiko cukup besar dalam kehidupan pribadi.



Gambar 5 Adegan Kurapika menangkap Chrollo

Dalam misi melawan Kurapika, Chrollo Lucilfer tertangkap saat Kurapika menyamar sebagai resepsionis hotel. Mengetahui pemimpinnya ditahan, anggota Genei Ryodan berusaha membebaskannya. Chrollo rela kehilangan kekuatan uniknya agar organisasi tetap utuh, menunjukkan bahwa keberanian pemimpin mengambil risiko demi visi bersama memperkuat sisi karismatikanya (Hadi, 2022). Keberanian dan kejujuran pemimpin membangun kredibilitas, memperkuat komitmen tim, serta menciptakan budaya kerja yang kolaboratif dan transparan (Ulfa et al., 2026). Contoh tokoh di dunia nyata yang berani mengambil risiko pribadi adalah Elon Musk. Musk adalah seorang pengambil risiko sejati saat berani menjual bisnisnya yang berkembang pesat pada tahun 2002, yaitu PayPal (Khan, 2021.) Hasil penjualan bisnis tersebut digunakan untuk memulai bisnis lainnya, seperti SpaceX dan Tesla. Keberanian tersebut membawa kesuksesan Musk hingga sekarang.

Melakukan Perilaku Tidak Biasa

Pemimpin karismatik terlibat dalam pengambilan keputusan dengan cara yang tidak biasa. Selama keputusannya dapat mencapai tujuan organisasi, pemimpin karismatik akan melakukannya. Perilaku atau keputusan yang diambil seringkali menunjukkan perilaku yang unik dan mengejutkan

NEGATIVE CHARISMATIC LEADERSHIP: STUDI KASUS ANIME HUNTER X HUNTER

“Jangan salah dalam memutuskan. Perintahku memanglah prioritas utama. Namun, aku bukanlah prioritas utama kalian. Tujuan kita bukanlah nyawa perorangan, melainkan laba-laba.”

(Chrollo Lucilfer, Hunter x Hunter 20011, Episode 54)

Chrollo mengajarkan anggota Genei Ryodan bahwa kepentingan organisasi lebih penting daripada kepentingan pribadi, menciptakan budaya kolaboratif tanpa hierarki. Budaya organisasi dengan hierarki rendah dan manajemen terbuka meningkatkan rasa dihargai dan diakui anggota (Kartiko et al., 2024). Serupa, Steve Jobs dikenal sebagai pemimpin unik yang memilih karyawan kreatif, cerdas, dan sedikit memberontak untuk mendorong inovasi sesuai visi kuatnya, serta memiliki obsesi estetika terhadap produk (Valentine, 2014).

Kepemimpinan Karismatik Positif vs Kepemimpinan Karismatik Negatif

Kepemimpinan karismatik yang ditunjukkan Chrollo Lucilfer dalam anime Hunter x Hunter banyak menunjukkan sisi-sisi negatif, seperti tindakan pencurian dan pembantaian. Fragouli (2021) mengungkapkan, kepemimpinan karismatik memiliki sisi negatif berupa kecenderungan narsistik dari pemimpin yang dipersonalisasi dapat mengarah pada perilaku tidak etis dan destruktif.

Keterampilan Chrollo dalam memimpin organisasinya harus tuntas tersampaikan konteksnya jika ingin menjadikan anime Hunter x Hunter sebagai sarana pembelajaran kepemimpinan. Penyampaian konteks kepemimpinan yang jelas dalam anime Hunter x Hunter diharapkan dapat memicu pengetahuan baru, variasi media pembelajaran, dan membedakan hal yang sesuai norma maupun yang tidak. Adapun aktivitas pencurian dan pembantaian perlu disampaikan sebagai suatu hal negatif yang tidak perlu ditiru.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kepemimpinan karismatik Chrollo Lucilfer dalam Hunter x Hunter menonjol melalui visi inspiratif, komunikasi simbolis, dan keberanian mengambil risiko demi tujuan organisasi. Ia mampu memotivasi anggota dengan strategi efektif, kepekaan terhadap kebutuhan individu, dan komitmen terhadap kelangsungan kelompok, meski melalui jalan yang kontroversial secara moral. Kepemimpinannya menunjukkan

paradoks: loyalitas tinggi tercapai bahkan dalam konteks kejahatan, menantang pemahaman etika. Studi ini menekankan pentingnya mempertimbangkan konteks budaya, norma, dan nilai organisasi, serta menjadi refleksi bagaimana pemimpin harus menggunakan pengaruh secara bertanggung jawab untuk keberhasilan organisasi sekaligus dampak positif yang berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

- Adnan, A., Gunawan, A., & Syarifudin, E. (2024). Analisis Model Kepemimpinan Karismatik dan Visioner. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 4(1), 1-10.
- Arizona, R. (2017). Peran Team Work Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada Pt. Asuransi Sinarmas Cabang Malang. *Aplikasi Administrasi: Media Analisa Masalah Administrasi*, 52-60.
- Asmawi, M. R., & Fulazzaky, M. A. (2022). Indonesian president's transformational leadership in the critical era. *Journal of Public Affairs*, 22, e2715.
- Ceylan-Dadakoğlu, S., Özdemir, A., Dadakoğlu, B., & Özdemir, G. (2022). Student Views on Root Values in Manga and Anime: A Case Study.
- Conger, J. A., & Kanungo, R. N. (1998). *Charismatic leadership in organizations*. Sage Publications.
- Dilapanga & Mantiri. (2021). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Fragouli, E. (2018). The dark-side of charisma and charismatic leadership. *Business and Management Review*, 9(4), 298-307.
- Hadi, R. T. (2022). Revitalisasi Teori Perilaku Kepemimpinan Karismatik dalam Pengaturan Manajemen Organisasi. *Al Imam: Jurnal Manajemen Dakwah*, 5(2), 25-37.
- Kartiko, A., Rokhman, M., Priyono, A. A., & Susanto, S. (2024). Peningkatan Kinerja Guru Melalui Budaya Organisasi dan Kepemimpinan Servant Kepala Madrasah. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 13(1), 1-14.
- Khan, M. R. (2021). A critical analysis of Elon Musk's leadership in Tesla motors. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 11(1), 213-222.

NEGATIVE CHARISMATIC LEADERSHIP: STUDI KASUS ANIME HUNTER X HUNTER

- Lu, S., & Zhang, R. (2019). The influence of Japanese anime on the values of adolescent. In 2019 4th International Conference on Humanities Science and Society Development (ICHSSD 2019) (pp. 272-274). *Atlantis Press*.
- Lunenburg, F. C. (2012). Power and leadership: An influence process. *International journal of management, business, and administration*, 15(1), 1-9.
- Meslec, N., Curseu, P. L., Fodor, O. C., & Kenda, R. (2020). Effects of charismatic leadership and rewards on individual performance. *The Leadership Quarterly*, 31(6), 101423.
- Munir, H. M., & Wiranata, R. R. S. (2024). Gaya Kepemimpinan Karismatik Abu Bakar Ash-Shiddiq Perspektif Kitab Al-Bidayah wan Nihayah dan Relevansinya pada Pendidikan Tinggi Islam. *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 129-147.
- Nimran & Amirullah. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia & Perilaku Organisasi: Pendekatan Riset*. Malang: Sinar Akademika Malang
- Simarmata, A. P., Rafly, M., Juliana, C., Manalu, B. T. A., & Wijaya, M. A. (2024). Menjadi katalisator perubahan: Kepemimpinan karismatik yang membentuk inovasi organisasi di lingkungan perusahaan. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 13(02), 286-293.
- Shukla, A., & Bhagat, S. (2013). Dynamics of Creative Leadership in Modern Context: An Analytical view. *International Journal of Commerce, Business and Management (IJCMB)*, ISSN, 2319-2828.
- Thian, A. (2021). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Tuan, L. T. (2020). Crafting the sales job collectively in the tourism industry: The roles of charismatic leadership and collective person-group fit. *Journal of Hospitality and Tourism Management*, 45, 245-255.
- Ulfa, D. F., Amaliyah, A., Dimisyqiyani, E., Sinulingga, R. A., & Dewi, I. M. (2026). Eksplorasi Karakter Kepemimpinan Hua Mulan melalui Nilai Kejujuran, Keberanian, Loyalitas dalam Film “Mulan 2020”. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 9(1), 192-201.
- Valentine, C. J. (2014). *iLeadership: the leadership style of Steve Jobs*. Pepperdine University

Yusof, N. A., Jamsari Alias, N. M., Mamat, M., Keng, L. K., & Haron, H. (2024).
Exploring the Impact of Anime on Muslim Teenagers' Moral Behaviour.